

ABSTRAK

Kebudayaan adalah ciri khas suatu bangsa. Indonesia memiliki keragaman suku bangsa dan budaya terbanyak di dunia. Satu diantara berbagai suku bangsa/etnis tersebut adalah Suku Karo yang mendiami dataran tinggi Karo, Langkat Hulu, Deli Hulu dan sebagian daerah Dairi. Suku ini memiliki sejarah yang panjang, namun dengan semakin berkembangnya zaman, maka semakin banyak warisan budaya yang terlupakan. Museum adalah suatu lembaga yang berperan besar dalam menjaga warisan budaya dan memperkenalkan warisan tersebut kembali kepada masyarakat luas. Namun sebuah museum yang terletak di pusat kota Berastagi yang bernama Museum Pusaka Karo tidak begitu diminati pengunjung.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, studi pustaka, wawancara mendalam dan kuesioner. Dari hasil pengumpulan data dilakukan analisis menggunakan analisis matriks dan ditarik kesimpulan bahwa dibutuhkan suatu identitas baru bagi Museum Pusaka Karo dan bagaimana penerapannya pada berbagai media identitas

Konsep perancangan adalah memperkenalkan identitas museum yang diperbaharui dengan memanfaatkan ragam hias tradisional Karo. Perancangan identitas visual Museum Pusaka karo akan memanfaatkan ragam hias tradisional Karo berupa anyaman yang akan dikombinasikan dengan berbagai simbol atau ornamen Karo lainnya yang sarat akan makna. Identitas yang baru ditunjukkan oleh logo yang baru serta berbagai aplikasinya pada media yang dibutuhkan oleh lembaga museum seperti berbagai media stationery, object label, signage dan wayfinding dan media pendukung lainnya seperti Graphic Standard Manual yang akan mengatur bagaimana identitas baru museum dikelola semestinya. Diharapkan perancangan ini akan membantu museum dalam meningkatkan brand awareness sekaligus jumlah kunjungan ke Museum Pusaka Karo.

Kata kunci: Branding, Desain Identitas, Museum.